

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA DENGAN
PENDEKATAN INKUIRI DI KELAS V SDN 12 MUNDAM SAKTI KABUPATEN
SIJUNJUNG**

Oleh:

SETRI NENGSIH

NPM. 1110013411676



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2015

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA DENGAN
PENDEKATAN INKUIRI DI KELAS V SDN 12 MUNDAM SAKTI
KABUPATEN SIJUNJUNG**

Setri Nengsih¹, Wince Hendri², Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: setrinengsih@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the increase in interest and science learning outcomes of students with inquiry approach in class V SD Negeri 12 Mundam Sakti Sijunjung. This type of research is the Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of three meetings (including one meeting to repeat). The subject of this study is the fifth grade students of SD Negeri 12 Mundam Sakti Sijunjung, which amounted to 23 people. The research instrument used in this study is the observation sheet interests of students, teacher activity observation sheet and questionnaire sheet student and student achievement test. Based on the research that has been done can be seen that: 1) the average percentage of interest of the students in the first cycle is 60% to 77% in the second cycle. 2) Student learning outcomes increased from 52% to 72% in the second cycle. This means that the learning of science using inquiry approach can increase student interest and learning outcomes Elementary School fifth grade 12 Mundam Sakti Sijunjung. Based on the results of this study researchers suggest that teachers can use in the inquiry approach to learning to increase student interest and learning outcomes.

Keywords: Interests, Learning Outcomes, PI, IPA

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya mencakup beberapa aspek antara lain faktual, keseimbangan antara proses dan produk, aktif melakukan investigasi, berfikir deduktif dan induktif serta pengembangan sikap. Oleh karena itu IPA merupakan ilmu empirik yang membahas tentang fakta dan gejala alam sehingga dalam pembelajarannya harus faktual atau tidak hanya secara verbal sebagaimana terjadi pada pembelajaran secara konvensional tapi disesuaikan dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Karakteristik pendidikan IPA yang digariskan oleh Departemen Pendidikan Nasional sejalan dengan pandangan para pakar pendidikan IPA di tingkat Internasional. Menurut Trowbridge & Bybee (dalam Sumardiono, 2008:1) IPA merupakan perwujudan dari suatu hubungan dinamis yang mencakup tiga faktor utama, yaitu: IPA sebagai suatu proses dan metode (*methods and processes*); IPA sebagai produk-produk pengetahuan (*body of scientific knowledge*), dan IPA sebagai nilai-nilai (*values*). IPA sebagai proses/metode penyelidikan (*inquiry methods*) meliputi cara berpikir, sikap, dan langkah-langkah kegiatan saintis untuk memperoleh produk-produk IPA atau ilmu pengetahuan

ilmiah, misalnya observasi, pengukuran, merumuskan dan menguji hipotesis, mengumpulkan data, bereksperimen, dan memprediksi.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di kelas V SD Negeri 12 Mundam Sakti Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung, dalam pelaksanaan proses pembelajaran khususnya IPA hasil belajar siswa rendah. Hal ini disebabkan karena (1) Siswa belum terlibat aktif dalam proses belajar, (2) Peneliti kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan ide-ide untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari, (3) Peneliti belum mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, akibatnya pembelajaran tidak bermakna bagi siswa, (4) Peneliti sering bersikap sebagai pemberi informasi bukan pemberi pengalaman belajar bagi siswa, (5) Pembelajaran cenderung dikuasai oleh guru.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terlihat ada 5 orang (21%) yang mau bertanya, 6 orang (26%) yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan 12 orang (52%) yang mau melakukan percobaan. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa rendah seperti tertera pada tabel di bawah ini yang rata-rata nilai 62,22 dengan ketuntasan 22%. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa

rendah dengan rata-rata nilai 62,22 dan ketuntasan sebesar 22%.

Salah satu upaya untuk menyempurnakan pembelajaran agar siswa dapat mengalami seluruh tahapan pembelajaran tersebut serta dapat membentuk siswa yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan berbagai pendekatan dalam setiap pembelajaran. Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA, salah satunya adalah pendekatan inkuiri.

Pembelajaran dengan penemuan (inkuiri) dapat mendorong siswa untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Pendekatan inkuiri dalam pelaksanaannya menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas V SD Negeri 12 Mundam Sakti Kabupaten Sijunjung”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 12 Mundam Sakti Kecamatan IV Nagari yang terletak kira-kira 30 KM dari Kabupaten Sijunjung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 12 Mundam Sakti Kecamatan IV Nagari, berjumlah 23 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan yang terdaftar di semester 1 tahun pelajaran 2013/2014. Peneliti sebagai guru kelas V. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam dua siklus, satu siklus dilakukan dengan dua kali pertemuan. Satu kali pertemuan waktunya 2 X 35 menit.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Menurut Kemmis dan McTaggart (dalam Ritawati 2007:11) mengartikan, “Penelitian tindakan kelas sebagai bentuk refleksi diri secara kolektif yang melibatkan partisipan dalam situasi sosial untuk mengembangkan rasionalisasi dan justifikasi dari praktik pendidikan, sebagaimana yang mereka alami dalam praktek sehari-hari”.

Data dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan, lembar observasi dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan dalam pembelajaran gaya magnet dengan pendekatan inkuiri pada

siswa kelas V SD Negeri 12 Mundam Sakti Kecamatan IV Nagari.

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 12 Mundam Sakti Kecamatan IV Nagari dengan pendekatan inkuiri, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan evaluasi pembelajaran, serta evaluasi terhadap perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan berbagai teknik yaitu: observasi dan penugasan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi, lembar penilaian/tes, dan dokumentasi.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan KKM. KKM pada mata pelajaran IPA adalah 70 dan indikator keberhasilan peningkatan minat dan hasil belajar 70%. Indikator pada minat siswa adalah:

1. Minat siswa bertanya meningkat dari 21% menjadi 71% atau lebih.
2. Minat siswa menjawab pertanyaan meningkat dari 26% menjadi 76% atau lebih.
3. Minat siswa melakukan percobaan meningkat dari 52% menjadi 80% atau lebih.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

a. Perencanaan

Penyusunan perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan dituangkan dalam seperangkat RPP. Tindakan siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada hari Selasa, 21 Januari 2014 dan hari Kamis, 23 Januari 2014 diruang kelas V SD Negeri 12 Mundam Sakti Kec.IV Nagari.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2014, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2014. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan Pendekatan Inkuiri:

- a) Pelaksanaan Kegiatan pada Tahap Orientasi
- b) Pelaksanaan Kegiatan pada Tahap Merumuskan Masalah
- c) Pelaksanaan Kegiatan pada Tahap Merumuskan Hipotesis
- d) Pelaksanaan Kegiatan Pada Tahap Mengumpulkan Data Untuk Membuktikan Hipotesis
- e) Tahap Merumuskan Kesimpulan

c. Pengamatan

- a. Langkah pembelajaran

Dalam langkah pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran dari Aspek Guru

Pengamatan Pelaksanaan tindakan Hasil pengamatan proses pembelajaran dari aspek guru siklus I bisa dilihat pada Tabel berikut:

Tabel Hasil Pengamatan Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Inkuiri (Aspek Guru) pada Siklus I

Pertemuan	Skor	Hasil	Kriteria
1	20	71%	Baik
2	21	75%	Baik
Rata-rata	20,5	73%	Baik

c. Minat Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I bisa dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil pengamatan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Inkuiri Pada Siklus I.

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase	Kriteria
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	11	417%	13	56%	51%	Kurang
B	11	47%	15	65%	56%	Kurang
C	16	69%	18	78%	73%	Cukup
Rata-rata	16	54%	15	66%	60%	Kurang

Keterangan:

A=Kemauan siswa mengajukan pertanyaan

B =Kemauan siswa menjawab pertanyaan

C=Kemauan siswa melakukan percobaan

d. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada pelaksanaan tindakan peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus I. Hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Inkuiri Pada Siklus I

Jumlah Siswa	Rata-rata	Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas
23	66,52	12 orang	11 orang

d Refleksi Tindakan Siklus I

Refleksi pada tindakan siklus I meliputi:

- (1) Refleksi Perencanaan Tindakan
- (2) Refleksi Pelaksanaan Tindakan
- (3)Refleksi Hasil Pembelajaran

II. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan dituangkan dalam wujud RPP. Penyajian perencanaan tindakan siklus II membutuhkan waktu 2 kali pertemuan dengan durasi 2x35 menit. Pertemuan direncanakan di ruang kelas V SD Negeri 12 Mundam Sakti Kec. IV Nagari pada hari Selasa tanggal 28 Januari

tahun 2014 dan hari Kamis tanggal 30 Januari tahun 2014.

b. Pelaksanaan

1. Pertemuan Pertama Pada Siklus II

Pelaksanakan pembelajaran tindakan siklus II Pertemuan Pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Januari 2014. Peneliti bertindak sebagai guru kelas, sedangkan guru kelas IV dan guru kelas V bertindak sebagai *observer*.

- 1) Pelaksanaan Kegiatan pada Tahap Orientasi
- 2) Pelaksanaan Kegiatan pada Tahap Merumuskan Masalah
- 3) Pelaksanaan Kegiatan pada Tahap Merumuskan Hipotesis
- 4) Pelaksanaan Kegiatan Pada Tahap Mengumpulkan Data Untuk Membuktikan Hipotesis
- 5) Tahap Merumuskan Kesimpulan

d. Pengamatan

a. Langkah pembelajaran

Dalam langkah pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran dari Aspek Guru

Hasil pengamatan proses pembelajaran dari aspek guru lihatpada siklus II bisa dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Pengamatan Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Inkuiri (Aspek Guru) Pada Siklus II

Pertemuan	Skor	Hasil	Kriteria
1	23	78%	Baik
2	27	80%	Baik
Rata-rata	25	79%	Baik

Berdasarkan Tabel 5, hasil pengamatan yang dilakukan observer tentang keberhasilan pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 dari aspek guru adalah 78 % pada pertemuan 2 adalah 80% dengan rata-rata 79%. Hasil ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil diskusi pengamatan termasuk dalam kategori baik.

c. Minat Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran siklus II, siswa terlihat serius dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil pengamatan minat siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II bisa dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Pengamatan Minat Siswa dalam Proses IPA Melalui Pendekatan Inkuiri Pada Siklus II.

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase	Kriteria
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	16	69%	19	82%	75%	Baik
B	16	69%	18	78%	70%	Baik
C	20	82%	21	91%	86%	Sangat Baik
Rata-rata	17	73%	19	83%	77%	Baik

Keterangan:

A = Kemauan siswa mengajukan pertanyaan

B = Kemauan siswa menjawab pertanyaan

C = Kemauan siswa melakukan percobaan

Berdasarkan Tabel 6, hasil pengamatan yang dilakukan *obsever* tentang minat belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 adalah 73% sedangkan pada pertemuan 2 adalah 83% dengan rata-rata 77%. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan minat belajar siswa selama dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori baik.

a. Hasil belajar siswa

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada pelaksanaan tindakan peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus II, dilihat dari hasil evaluasi/latihan yang dilakukan pada akhir siklus II. Dalam hal ini, hasil yang diperoleh sudah memuaskan. Hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Inkuiri Pada Siklus II

Jumlah Siswa	Rata-rata	Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas
23	71,30	18 orang (78%)	5 orang (22%)

e. Refleksi Tindakan Siklus II

a. Refleksi Perencanaan Tindakan

b. Refleksi Pelaksanaan Tindakan

c. Refleksi Hasil Pembelajaran

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan pendekatan inkuiri. Instrumen penelitian berupa lembar observasi minat belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Persentase Rata-rata Keberhasilan Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator	Rata-rata Persentase		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Aktivitas guru	73%	79%	Naik 6%
2.	Minat siswa	60%	77%	Naik 17%
3.	Hasil belajar siswa	52%	73%	Naik 21%

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapatkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase minat belajar siswa pada siklus I adalah 60% dan terjadi

peningkatan pada siklus II menjadi 77%.

2. Hasil belajar pada siklus I dengan persentase 52% terjadi peningkatan pada siklus II dengan persentase 73%.

Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran gaya magnet di kelas V SD Negeri 12 Mundam Sakti Kec. IV Nagari, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya senantiasa memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
2. Bagi guru hendaknya pendekatan inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA karena inkuiri merupakan suatu teknik atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan pembelajaran IPA sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, terutama dalam menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA sehingga

dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi pembaca, agar tulisan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi pembaca yang akan melakukan PTK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Asy'ari, Maslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*: Depdiknas, Dirjen Dikti BNSNP.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum & Pembelajaran*. Bandung: Sinar Grafika.
- Hanafiah, Suhana, Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama

- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1996. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan & Pedoman Pembentukan Istilah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumah, Wijaya. 2009. "Apakah Minat itu?". Tersedia di <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/>. Diakses tanggal 23 November 2011
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novita Ardinal, Silvana. 2012. "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Inkuiri Siswa Kelas V SD Negeri 29 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Pariaman". *Skripsi*. Padang: Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.